



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang

- a. Nama Madrasah : MI Azharyah
- b. Alamat Madrasah : Jln. K.H.A Azhari 12 Ulu
- c. Kecamatan : Seberang Ulu II
- d. Kabupaten/Kota : Palembang
- e. Provinsi : Sumatera Selatan
- f. Status Madrasah : Swasta (Terakreditasi)
- g. Tahun didirikan : 1946
- h. Luas Tanah : 1.736 m²
- i. Luas Bangunan : 546 m²
- j. NSM : 112167103045
- k. Waktu Belajar : 07.00 – 12.00
- l. Kurikulum yang digunakan : K13
- m. Nama Kepala Sekolah : Kms. Muhammad Junaidi, S.Pd
- Status : Guru Swasta
- Pendidikan Terakhir : Sarjana (SI) Matematika

Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang berlokasi, di Jln. KH. Azhari 12 Ulu Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Jarak tempuh untuk menuju sekolah dari sekolah ke kota itu yaitu 16 menit 6,6 km dari pusat kota

dengan melewati jalan yang baik dapat menggunakan kendaraan motor atau mobil.

2. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang

a. Latar belakang berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang berada dibawah naungan Yayasan Perguruan Islam Azharyah (YPIA) yang beralamat di Jln. KH. Azhari 12 Ulu Palembang dengan Nomor NSM 111216710066 dan NPSN 60705202. Dan berdasarkan catatan dokumen YPIA, Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang didirikan tanggal 2 Juni 1949. Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang berlokasi di 12 ulu Palembang ini diprakarsai oleh seorang ulama yakni KH. Abdullah Azhari yang sering dipanggil Kyai Pedatuan lahir di kampung 12 ulu pada hari senin tanggal 27 syakban 1279 H/1862 M. Beliau adalah guru dari kumpulan pengajian 12 ulu yang semasa hidupnya mendirikan bangunan musholla sebagai tempat ibadah dan belajar agama dengan tiang-tiang yang tinggi. Beliau sengaja membangun musholla dengan tiang-tiang tinggi dengan harapan suatu saat di bawah musholla tersebut akan didirikan sebuah madrasah untuk anak-anak di kampung 12 ulu Palembang dan sekitarnya, terutama anak-anak yatim dan kurang mampu.

Beliau merupakan anak dari Kemas Haji Muhammad Azhari bin Kemas Haji Abdullah bin Kemas haji Ahmad. Ayahanda Kyai Pedatuan, yakni Kemas Haji Muhammad Azhari, dikenal sebagai ulama

yang melahirkan beberapa karya tulisan diantaranya Atiyah ar-Rahman yang selesai ditulis pada tahun 1259 H/1843 M, diterbitkan pertama kali di Mekkah pada tahun 1887 M.

Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Azharyah Palembang berjumlah 17 orang, dengan rincian sebagai berikut : 1 orang Kepala Madrasah, dan 15 guru dan 1 orang TU. Latar belakang pendidikan guru di MI Azharyah semuanya strata 1 (S1) yang tamatan dari Universitas Negeri dan swasta di Palembang dan rata-rata sudah sertifikasi dan inpassing. Semua guru mengajar sesuai dengan mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmu.

Dengan jumlah murid MI Azharyah pada saat pendirian ada 24 anak dan dibagi menjadi dua kelas 1A dan 1B dengan lama pembelajaran selama 1 tahun. Usia anak beragam dari mulai usia 5 tahun sampai dengan 8 tahun dengan memakai baju bebas seadanya atau tidak seragam. Berdasarkan jumlah siswa/siswi di MI Azharyah Palembang mengalami perkembangan jumlah siswanya sangat baik mulai dari tahun ketahun sampai sekarang tahun 2019 jumlah siswa di MI Azharyah Palembang adalah 307 siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki (157 orang) dan perempuan (150).s

Pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang dari dulu sampai sekarang, dengan rincian sebagai berikut

1. CBSA (1982-1993)
2. Kurikulum Super Padat (1994-2003)

- | | |
|-----------------|-------------|
| 3. KBK | (2004-2005) |
| 4. KTSP | (2006-2012) |
| 5. Kurikulum 13 | (2013-2019) |

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang yaitu .⁵⁶

Visi Madrasah Ibtidaiyah Azharyah

“Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik ekstrakurikuler dan IMTAQ”

Misi Madrasah Ibtidaiyah Azharyah

1. Mengupayakan semaksimal mungkin pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat menambah kembangkan kemampuan berfikir aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
3. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religious (IMTAQ) sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.

3. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa di MI Azharyah Palembang

⁵⁶ Dokumen Emis dan Sispena MI Azharyah Tahun Ajaran 2018/2019

Daftar keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai MI Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2018-2019:

a. Kepala Madrasah

Selaku pemegang penuh kewajiban untuk mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah ada 9 kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Azharyah Palembang, yaitu

- 1) S. Abdullah Barakkah (1969-1979)
- 2) Nyayu Azizah (1979-1989)
- 3) Niyimas Kalsum Ismail (1989-1994)
- 4) Asnah, S. Ag (1994-2004)
- 5) Akhyar, S.Ag (2004-2007)
- 6) Siti Robiah, S.Ag (2007-2010)
- 7) Kgs. M. Ishak, S.Ag (2010-2013)
- 8) Nyimas Elisanti, S.Pd.I (2013-2016)
- 9) KMS. M. Junaidi, S.Pd (2016-2019)

Dari 9 kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Azharyah Palembang, dapat dijelaskan bahwa dari tahun ketahun kepemimpinan kepala sekolah pernah mengalami beberapa perubahan sekolah mulai dari tahun 1969 sampai sekarang. Kepala Sekolah MI yang pertama sekali adalah Bapak S. Abdullah Barakkah dimulai dari tahun 1969. Dan terakhir mulai dari tahun 2016 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak KMS. Junaidi, S.Pd

Tabel 4.1

Keadaan Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang

NO	NAMA	NRG	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	SERTIFIKASI	TGL LULUS SERTIFIKASI
					LULUS /BLM/P ROSES	
1	Kms. M. Junaidi, S.Pd	1302821 18041	-	S-1 (FKIP Matematika PGRI PLG)	Lulus	19/05/2014
2	Zam'ah, S.Pd.I	0217904 12008	1969 1111 2000 03 2003	S-1 (Tarbiyah IAIN RF PLG)	Lulus	20/12/2009
3	Yuncik, S.Pd.I	1302821 55038	-	S-1 (Tarbiyah IAIN RF PLG)	Lulus	19/05/2014
4	Anisah, S.Pd.I	1402821 32138	-	S-1 (Tarbiyah IAIN RF PLG)	Lulus	23/03/2015
5	Kgs. M. Ishak, S.Ag	0227899 02001	-	S-1 (Syariah IAIN RF PLG Akta IV)	Lulus	30/12/2008
6	Siti Robiah, S.Ag	0220894 22001	-	S-1 (Ushuludin IAIN RF PLG Akta IV)	Lulus	30/12/2008
7	Nurlaila Hasan, S.Ag	0213379 22005	-	S-1 (Ushuludin IAIN RF PLG Akta IV)	Lulus	30/12/2008
8	Dessy Septilawati, S.Pd.I	1302821 82024	1979 0925 2005 01 2007	S-1 (Tarbiyah IAIN RF PLG)	Lulus	19/05/2014
9	Nyimas Elisanti, S.Pd.I	-	-	S-1 (Tarbiyah UMP PLG)	Lulus	19/05/2014

10	Mardiana, S.Pd	-	-	S-1 (FKIP Fisika PGRI PLG)	Lulus	-
11	Lestary, S.Pd	-	-	S-1 (FKIP B.Ingggris PGRI PLG)	Belum	-
Bb	Abul Heiri, S.Pd	-	-	S-1 (FKIP P.Olahraga BIDAR PLG)	Belum	-
13	Paulina, S.Sos.I	1302821 82024	-	S-1 (Fakultas Dakwa KPI)	Lulus	19/05/ 2014
14	Dewi Yuliani, Amd	-	-	D-3 (AMIK Bina Sriwijaya PLG)	Belum	-
15	Fatih Zuhro, S.Pd	-	-	S-1 (FKIP-UMP)	Belum	-
16	Fadilah, S.Pd.I	1402821 30801	-	S-1 (Tarbiyah IAIN RF PLG)	Lulus	10/11/ 2014
17	Ali Ahmad Fajri, S.Pd	-	-	S-1 (Tarbiyah UIN RF PLG)	Belum	-

Sumber : Dokumen Data Guru MI Azharyah Tahun Ajaran 2018/2019

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah guru yang ada di latar belakang pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang 16 Guru dan 1 orang TU. Latar belakang pendidikan guru di MI Azharyah semuanya strata 1 (S1) yang tamatan dari Universitas Negeri dan swasta di Palembang dan rata-rata sudah sertifikasi dan inpassing. Semua guru mengajar sesuai dengan mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmu.

b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang Tahun ajaran 2018/2019 adalah berjumlah 374 orang siswa yang terdiri :

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang

KEADAAN MURID	PERINCIAN JUMLAH KELAS DAN MURID												JUMLAH SISWA		
	I		II		III		IV		V		VI		L	P	J
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
AWAL BULAN INI	29	22	31	25	28	33	44	27	41	46	21	27	194	180	374
KELUAR BULAN INI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MASUK BULAN INI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AKHIR BULAN INI	29	22	31	25	28	33	44	27	41	46	21	27	194	180	374
JUMLAH L + P	51		56		61		71		87		48		374		
KELAS	2		2		2		3		3		2		14		

Sumber : dokumentasi MI Azharyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan jumlah siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang tersebut dapat diketahui bahwa siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan, yaitu 194 laki-laki dan 180 perempuan.

Tabel 4.3
Keadaan Siswa MI Azharyah Palembang

No	Kelas	JUMLAH SISWA		TOTAL
		LK	PR	
1.	Kelas IA	13	11	24
2.	Kelas IIA	11	15	26

3.	Kelas IIB	12	9	21
4.	Kelas IIIC	20	13	33
5.	Kelas IVA	13	12	25
6.	Kelas IVB	15	11	26
7.	Kelas IVC	13	5	18
8.	Kelas VA	15	15	30
9.	Kelas VB	15	15	30
10.	Kelas VC	11	15	26
11.	Kelas VIA	11	12	22
12.	Kelas VIB	8	17	25

Mengacu pada tabel tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MI Azharyah Palembang adalah 307 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki (157 orang) dan perempuan (150 orang).

4. Sarana dan Prasarana

Dalam menciptakan suasana belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana yang baik pula. Diantaranya adalah tempat belajar yang baik dan nyaman. Serta didukung oleh keamanan dan sarana parkir yang menunjang Kegiatan akademis. Madrasah Ibtidaiyah Azharyah menjadi salah satu Madrasah yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Islam Azharyah (YPIA) pada saat ini diketuai oleh bapak M. Fauzi Ali Alwirais, SE. Secara fisik Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang mempunyai sarana dan Prasarana sebagai berikut

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Yang tersedia di MI Azharyah Palembang

Ruangan/Bangunan	Kondisi (Unit)			
	Baik	RR	RB	Jml
Ruang Kelas	12	0	0	12
Ruang Kantor	1	0	0	1
Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	1
Ruang Guru	1	0	0	1
Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
Laboratorium IPA	1	0	0	1
Laboratorium Fisika	0	0	0	0
Laboratorium Kimia	0	0	0	0
Laboratorium Biologi	0	0	0	0
Pos satpam	1	0	0	1
Lahan parker	1	0	0	1
Kantin	1	0	0	1
Perpustakaan	1	0	0	1
Ruang UKS	1	0	0	1
WC Guru	3	0	0	3
Wc Siswa	6	0	0	6
Masjid/ Mushollah	1	1	0	2
Aula/ Gedung Pertemuan	1	0	0	1
Ruang Keterampilan/ Kesenian	1	0	0	1

Sumber : Dokumentasi Emis MI Azharyah Tahun ajaran 2018/2019

Tabel 4.5
Prasarana MI Azharyah Palembang

No	Jenis	Jumlah			
		Baik	RR	RB	Total
1	Meja Siswa	410	0	0	410
2	Kursi Siswa	410	0	0	410
3	Lemari	12	0	0	12
4	Papan Tulis	12	0	0	12
5	Komputer	4	0	0	4
6	Printer	4	0	0	4
7	Scanner	1	0	0	1
8	Viewer/ Infocus/ Proyektor	1	0	0	1
9	Alat-alat UKS	1	0	0	1
10	Alat-alat Praktek/ Kit IPA	112	0	0	112

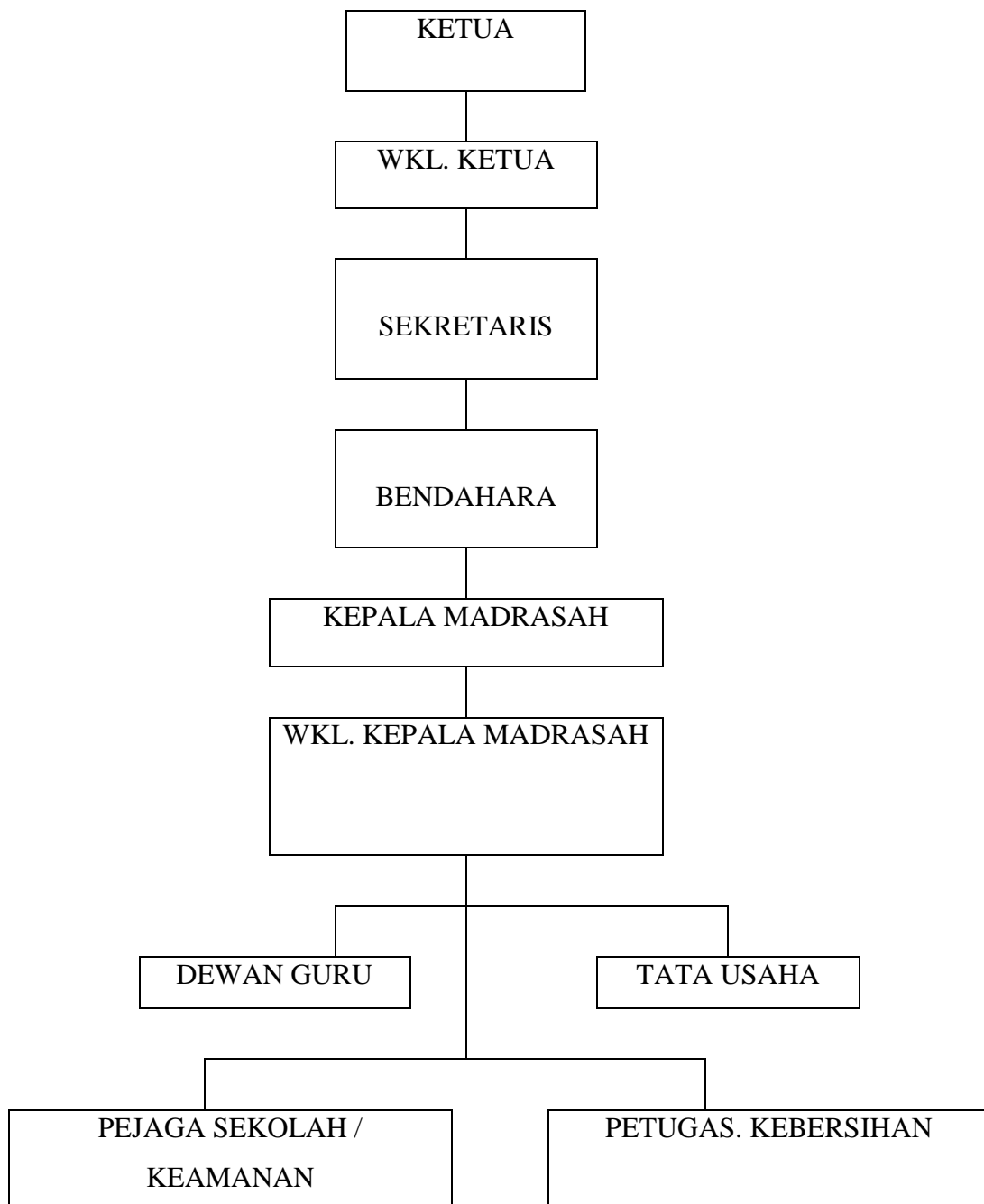
Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi, sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi, baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

5. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi diperlukan suatu untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan/keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan umum suatu instansi diperlukan suatu wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan instansi tersebut. Pengaturan ini dihubungkan dengan pencapaian tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah komponen yang terpenting dan dimiliki oleh MI Azharyah Palembang adalah struktur organisasi tergambar jelas tentang sistem pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam setiap jabatan yang ada di sekolah MI Azharyah Palembang.

Struktur Organisasi MI Azharyah Palembang



a. Penggunaan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang

Penggunaan fasilitas sekolah ini dilakukan oleh karena seluruh siswa di MI Azharyah Palembang dengan cara membersihkan kelas dan kantor menurut jadwal piket. Selain siswa, madrasah juga memiliki seorang penjaga madrasah yang khusus bertugas untuk membersihkan lingkungan dan keamanan sekolah.

Adapun penggunaan fasilitas madrasah meliputi :

1. Pengelolaan tempat duduk di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang sudah baik dan teratur dimana setiap tempat duduk masing-masing memiliki bangku sendiri dan meja ditempati oleh 2 orang siswa, dengan susunan tempat duduknya memanjang kebelakang.
2. Dalam menata fasilitas kelas agar terlihat lebih rapi maka ditentukan tempat yang tepat untuk masing-masing. Adapun letak fasilitas itu adalah sebagai berikut :
 - a. Letak papan tulis tepat di depan kelas
 - b. Daftar piket, denah, tempat duduk, dan jadwal pelajaran terletak di sebelah kanan dan kiri siswa.
 - c. Sapu, bulu ayam, lap tangan di gantung disebelah kiri meja guru
 - d. Ember berada dibawah lap tangan
 - e. Kotak sampah berada disebelah kiri pintu masuk.
 - f. Pas bunga, buku absen dan kegiatan belajar terletak diatas meja guru
3. Tata ruang kelas

Adapun sarana-sarana yang terdapat di dalam ruangan kelas yaitu berupa :

- a. Lampu listrik yang terletak ditengah pada plafon kelas
- b. Gambar presiden dan wakil presiden diletakkan dibagian atas papan tulis
- c. Burung garuda terletak diatas presiden dan wakil presiden
- d. Gambar-gambar yang berupa media untuk proses belajar mengajar terletak dikanan dan kiri siswa.

4. perkembangan pembelajaran MI Azharyah Palembang

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Azharyah Palembang

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di MI Azharyah Palembang, peneliti ini dilakukan dikelas V.A dengan jumlah siswa yang diteliti 30 orang siswa dan kelas V.B dengan jumlah siswa yang diteliti 30 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yakni dengan mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran di kelas V.B dan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* di kelas V.A. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan memberi soal tes dari subtema 3 yaitu manusia dan benda di lingkungannya.

Penelitian saya laksanakan pada tema 9 benda-benda di sekitar kita yang gurunya adalah Ibu Siti Robiah, S.Ag adalah guru wali kelas V.A dan Ibu Paulina, S.Sos.I adalah guru wali kelas V.B. Alokasi waktu 1x35 menit yaitu 1 kali tatap muka, yang terdiri dari 4 kali tatap muka dengan tahap perincian sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2019 pada tema 9 benda-benda di sekitar kita dan subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V.B (kelas kontrol) dengan jumlah 30 siswa. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa.

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan subtema 3 tentang manusia dan benda di lingkungannya tentang iklan, jenis-jenis iklan beserta isinya, persatuan kesatuan, makna persatuan dan kesatuan, kemudian peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat apa saja jenis-jenis iklan beserta isinya dan membaca teks tentang persatuan dan kesatuan. Siswa bersama-sama mengamati iklan di majalah dan membaca teks tentang persatuan dan kesatuan.

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta salah satu siswa ke depan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Lalu menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2019. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas V.B, pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan model *examples non examples* melalui tes berupa latihan soal dengan jumlah 10 butir soal essay dalam waktu yang sudah ditentukan.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2019 di kelas V.A (kelas eksperimen) dengan jumlah 30 siswa. Pembelajaran kali ini masih pada tema 9 benda-benda di sekitar kita dan subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya. Akan tetapi pelaksanaan model pembelajarannya menggunakan *examples non examples*.

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada.

Peneliti menjelaskan contoh iklan beserta isinya. Setelah itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *examples non examples* dengan cara menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan iklan dan persatuan dan kesatuan, dan menunjuk siswa untuk memperhatikan gambar dan

menganalisis gambar. Kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang yang mana seluruh kelompok diminta untuk menganalisa gambar yang ada pada lembaran soal diskusi. Setelah itu perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan penguatan terhadap penjelasan siswa mengenai gambar tersebut. Lalu peneliti meminta salah satu siswa ke depan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Lalu menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah.

4. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2019. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas V.A, pada pertemuan keempat ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *examples non examples* melalui tes berupa latihan soal yang sama dengan soal kelas V.B (kelas kontrol) dengan jumlah 10 butir soal essay dalam waktu yang sudah ditentukan.

2. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (VB) dan Kelas Eksprimen (VA) pada Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita dan Subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya di MI Azharyah Palembang

a. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (VB)

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *examples non examples*, data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas VB di MI Azharyah Palembang.

Tabel 4.6
Nilai Kelas Kontrol Siswa Yang Tidak Menggunakan Model
Examples Non Examples

No	Nama	Nilai
1.	Siti Azzahra	30
2.	Nelvia Tria Putri	35
3.	Atirah Nafiza	50
4.	Hikmah Mayasari	50
5.	Putri Raya Asshifa	75
6.	Putri Aulia	85
7.	M Wahyu Adrian	95
8.	Evantri Putra	75
9.	Agilah Zahfira Nurain	50
10.	Raihan Rolin Putra	50
11.	Aisyah Nuraini	35
12.	Muhammad Ghoisan H	45
13.	Chelsea Fahira	35
14.	Gustini Utami	50
15.	Salsabila	75

16.	M FarelAlfarizi	85
17.	M Farel Valentino	30
18.	M Alvin Saputra	45
19.	Agil Al Zaki	50
20.	Ahmad Ridwan	85
21.	Siti Zahratul Fadilah	70
22.	M Raihan	30
23.	Anggun Ramadhani	85
24.	M Al Qorni	35
25.	Indah Aprilia	70
26.	Aditya	50
27.	Zafira Salsa AlMukaromah	50
28.	Ahmad Baaqi Saputra	50
29.	M Haris	30
30.	Juwita Sari	35

Data tes hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa menggunakan model *examples non examples* diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

30 30 30 30 35 35 35 35 35 45
45 50 50 50 50 50 50 50 50 50
70 70 75 75 75 85 85 85 85 95

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	X	F	FX	X (X-M _x)	x ²	Fx ²
1.	30	4	120	-24,5	600,25	2401
2.	35	5	175	-19,5	380,25	1901,25
3.	45	2	90	-9,5	90,25	180,5
4.	50	9	450	-4,5	20,25	182,25
5.	70	2	140	15,5	240,25	480,5
6.	75	3	225	20,5	420,25	1260,75
7.	85	4	340	30,5	930,25	3721
8.	95	1	95	40,5	1640,25	1640,25
		N=30	∑FX=1635			∑Fx ² =11767,5

1. Mencaai nilai rata rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1635}{30}$$

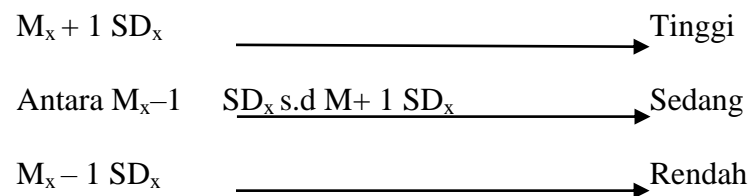
$$M_x = 54,5 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

2. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}} = \sqrt{\frac{11767,5}{30}}$$

$$SD_x = \sqrt{392,25} = 19,81 = 20$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned}
 T &= M_x + 1. SD_x \\
 &= 55 + 1.20 \\
 &= 55 + 20 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 75 ke atas

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned}
 S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\
 &= \text{antara } 55 - (1 \times 20) \text{ s/d } 64 + (1 \times 20) \\
 &= \text{antara } 55 - 20 \text{ s/d } 55 + 20 \\
 &= \text{antara } 35 \text{ s/d } 75
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 35 s.d 75

- c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned}
 R &= M_x - 1. SD_x \\
 &= 55 - (1 \times 20) \\
 &= 55 - 20 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

Karena 35 sudah termasuk kategori sedang, yang termasuk kategori rendah adalah 35 kebawah.

Untuk mengetahui presentase kelas kontrol kelas VA di MI Azharyah Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Melalui Rumus TSR

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	5	16,67 %
2	Sedang	21	70%
3	Rendah	4	13,33%
Jumlah		N = 30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa pada tema 9 benda-benda di sekitar kita dan subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *examples non examples* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 orang siswa (16,67 %), tergolong sedang sebanyak 21 orang siswa (70%), dan yang tergolong rendah 4 orang siswa (13,33%). Dengan demikian hasil belajar siswa pada tema 9 dan subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya tanpa menerapkan model pembelajaran *examples non examples* kelas V.B di MI Azharyah Palembang di kategorikan sedang yakni sebanyak 21 orang siswa (70%) dari 30 siswa yang menjadi sampel.

a. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen (V.A)

Adapun hasil nilai siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *examples non examples* pada tema tema 9 benda-benda di sekitar kita dan subtema manusia dan benda di lingkungannya.

Data yang diperoleh dari nilai tes siswa (kelas eksperimen) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Kelas Eksperimen Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

No.	Nama	Nilai
1.	Alfi Sahri	75
2.	Aqilah Izzatun Wafirah	65
3.	Calista Delvia A	80
4.	M. Dava Hardiansyah	55
5.	Fachri Maulana Falah	90
6.	Fadilah Izza Kurnia	75
7.	Fenni Oktarina	90
8.	Hendrik	55
9.	Iffa Anayani Tasyah	85
10.	Intan Permata sari	85
11.	M. Ari Wibowo	65
12.	Maulana Ishak	80
13.	M. Maulana Ishak	65
14.	Mutiara Aulia A	100

15.	M. Al-Ghozali	100
16.	M. Al-Vino Oktariansyah	85
17.	Maharani	95
18.	M. Rayhan Faqih A	85
19.	M. Rehan	60
20.	M. Aril	60
21.	Nabila	100
22.	Nadia Putri	100
23.	Nyayu Afifah Khusnul K	100
24.	Rabil Arafah	100
25.	Rio Aji	85
26.	Siti Anisa Alfa R	95
27.	Siti Zainur	95
28.	Siti Andini	95
29.	Surya Saputra	70
30.	Yolanda Syafitri	90

Data tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

55 55 60 60 65 65 65 70 75 75
80 80 85 85 85 85 85 90 90 90
95 95 95 95 100 100 100 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

No	Y	F	FY	Y (Y-M _y)	y ²	Fy ²
1.	55	2	110	-27,667	765,46	1530,92
2.	60	2	120	-22,667	513,79	1027,58
3.	65	3	195	-17,667	312,12	936,36
4.	70	1	70	-12,667	160,45	160,45
5.	75	2	150	-7,667	58,78	117,56
6.	80	2	160	-2,667	7,11	14,22
7.	85	5	425	2,33	5,44	27,2
8.	90	3	270	7,333	53,77	161,31
9.	95	4	380	12,333	152,10	608,4
10.	100	6	600	17,333	300,43	1802,58
		N=30	∑FY=2480			∑Fy ² =6386,58

1. Mencari nilai rata rata

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_y = \frac{2.480}{30}$$

$$M_y = 82,667 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

2. Mencari nilai SD_y

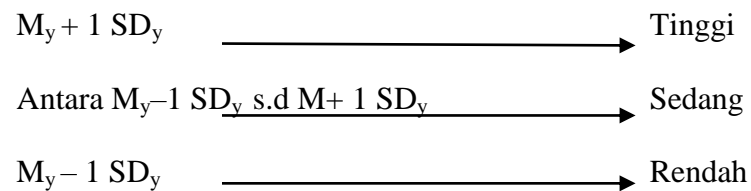
$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{6386,58}{30}}$$

$$SD_y = \sqrt{212,886}$$

$$SD_y = 14,59 \text{ dibulatkan menjadi } 15.$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_y + 1. SD_y \\ &= 83 + 1. 15 \\ &= 83 + 15 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 98 ke atas

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_y - 1. SD_y \text{ s/d } M_y + 1. SD_y \\ &= \text{antara } 83 - (1 \times 15) \text{ s/d } 83 + (1 \times 15) \\ &= \text{antara } 83 - 15 \text{ s/d } 83 + 15 \\ &= \text{antara } 68 - 98 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 61 s.d 97

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_y - 1. SD_y \\ &= 83 - (1 \times 15) \\ &= 83 - 15 \\ &= 68 \end{aligned}$$

Karena 61 sudah termasuk kategori sedang. Jadi, yang termasuk kategori rendah adalah 61 ke bawah.

Untuk mengetahui presentase hasil belajar kelas eksperimen kelas V.A di MI Azharyah Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Melalui Rumus TSR

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	6	20%
2	Sedang	17	56,67%
3	Rendah	7	23,33%
Jumlah		N = 30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa pada tema 9 benda-benda di sekitar kita subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya sesudah menerapkan model *examples non examples* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (20%), tergolong sedang sebanyak 19 orang siswa (56,67%), dan yang tergolong

rendah 7 orang siswa (23,33%). Dengan demikian hasil belajar siswa pada tema 9 benda-benda di lingkungan sekitar kita subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya sesudah menerapkan model pembelajaran *examples non examples* di kategorikan sedang yakni sebanyak 17 orang siswa (56,67%) dari 30 siswa yang menjadi sampel.

Dari hasil belajar siswa kelas kontrol (tanpa menggunakan model) dan kelas eksperimen (dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*), dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara kelas kontrol dan kelas eksperimen Mean yang didapat pada kelas kontrol adalah 55 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 83.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di MI Azharyah Palembang

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *examples non examples* pada tema 9 subtema manusia dan benda di lingkungannya kelas V MI Aharyah Palembang, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar siswa peneliti menyimpulkan dari hasil persentase tertinggi hasil belajar siswa yang telah diukur melalui *posttest only design*. Kemudian untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *examples non examples* menggunakan rumus “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa kelas V yang

signifikan antara siswa dengan yang tidak diterapkan model pembelajaran *examples non examples* padatema 9 subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Azharyah Palembang. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_a : Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka Hipotesis Nihil ditolak sebaliknya Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
2. H_o : Jika t_0 lebih kecil dari pada t_{tabel} maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui sebaliknya Hipotesis Alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta berturut-turut sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum fx}{N}$$

2. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum fy}{N}$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}}$$

5. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

6. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{x^2} + SE_{y^2}}$$

8. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap “ t_0 ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- a. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0)
- b. Menguji signifikansi t_0 , dengan cara membandingkan besarnya t_0 (“ t ” hasil observasi atau “ t ” hasil perhitungan)

dengan t_t (harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel nilai “t”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau $db = N-1$

- c. Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- d. Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:
 - 1) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - 2) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.
- e. Menarik kesimpulan hasil penelitian

10. Menguji kebenaran / kepalsuan

Dalam hubungan ini siswa berjumlah 30 orang di MI Azharyah Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil

dihimpun data berupa nilai yang melambangkan hasil belajar siswa antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *examples non examples* sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

X	Y	X	Y	X²	Y²
30	55	-25	-28	625	784
30	55	-25	-28	625	784
30	60	-25	-23	625	529
30	60	-25	-23	625	529
35	65	-20	-18	400	324
35	65	-20	-18	400	324
35	65	-20	-18	400	324
35	70	-20	-13	400	169
35	75	-20	-8	400	64
45	75	-10	-8	100	64
45	80	-10	-3	100	9
50	80	-5	-3	25	9
50	85	-5	2	25	4
50	85	-5	2	25	4
50	85	-5	2	25	4
50	85	-5	2	25	4
50	85	-5	2	25	4
50	90	-5	7	25	49
50	90	-5	7	25	49
50	90	-5	7	25	49
70	95	15	12	225	144
70	95	15	12	225	144

75	95	20	12	400	144
75	95	20	12	400	144
75	100	20	17	400	289
85	100	30	17	900	289
85	100	30	17	900	289
85	100	30	17	900	289
85	100	30	17	900	289
95	100	40	17	1600	289
ΣX =1.635	ΣY = 2.480			$\Sigma X^2 =$ 11.775	$\Sigma Y^2 =$ 6.390

- a. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{1.635}{30} = 54,5 \text{ dibulatkan menjadi } 55.$$

- b. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{2.480}{30} = 82,667 \text{ dibulatkan menjadi } 83.$$

- c. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma Fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{11767,5}{30}} = \sqrt{392,25} = 19,81 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 20.

- d. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma Fy}{N}} = \sqrt{\frac{6386,58}{30}} = \sqrt{212,886} = 14,59 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 15.

- e. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_x}{\sqrt{\Sigma N-1}} = \frac{20}{\sqrt{30-1}} = \frac{20}{\sqrt{29}} = \frac{20}{5,38} = 3,72$$

- f. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{15}{\sqrt{30-1}} = \frac{15}{\sqrt{29}} = \frac{15}{5,38} = 2,78$$

- g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{(3,72)^2 + (2,78)^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{13,83 + 7,72}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{21,55}$$

$$SE_{M_x-M_y} = 4,64$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$t_0 = \frac{55 - 83}{5,00928}$$

$$t_0 = \frac{-28}{4,64}$$

$$t_0 = -6,03$$

- i. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Mi Azharyah Palembang.

- 2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0)

Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Mi Azharyah Palembang.

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi:

Penguji menggunakan uji dua sis dengan signifikan baik pada taraf 5% sebesar 2,04 maupun taraf signifikan 1% diperoleh 2,75 dengan df (n-1) atau (30-1)=29. Dengan membandingkan besar “t” yang tercantum pada tabel 5% = 2,04 dan tabel 1% = 2,75 , maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari T_t :

$$2,04 < 6,03 > 2,75$$

Nilai $t_0 = 6,03$ artinya selisih derajat perbedaan 6,03. Karena t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Azharyah Palembang. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *examples non examples* telah menunjukkan hasil, penggunaan model pembelajaran *examples non* terhadap pengaruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema 9 benda-benda disekitar kita dan subtema manusia dan benda dilingkungannya.

Hal ini terlihat $t_0 2,04 < 6,03 > 2,75$ pada taraf signifikan 5% ini berarti pengaruh model pembelajaran *examples non examples* itu telah

berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tema 9 benda-benda disekitar kita dan subtema manusia dan benda dilingkungannya kelas V.A di MI Azharyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes latihan soal yang meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan model pembelajaran *examples non examples*. Sehingga pembelajaran dengan model *examples non examples* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Merujuk pada hasil penelitian dan hasil perhitungan analisis data, terlihat ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Azharyah Palembang

Melvin I. Silberman mengatakan, "penggunaan poster atau gambar merupakan cara yang bagus untuk memberi informasi kepada siswa secara cepat dan siswa bisa memahami apa mereka bayangkan."⁵⁷

Buehl (dalam Huda) mengemukakan bahwa model *examples non examples* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk membangun dan memperluas pemahaman sebuah konsep melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang dipelajari.⁵⁸

⁵⁷ Melvin I, Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm, 192.

⁵⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran....*, hlm, 45

Slavin dalam Djamarah (2006: 1) dijelaskan bahwa *examples non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar.

Jadi, penggunaan model *examples non examples* pada prinsipnya adalah upaya untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan konsep pelajarannya sendiri melalui kegiatan mendeskripsikan pemberian contoh-contoh gambar.

Gambar 4.1

Examples Non Examples tentang Jenis-Jenis Iklan berdasarkan Isinya



Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses penerapan model *examples non examples* di kelas V.A di MI Azharyah Palembang, dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas, dengan alokasi waktu 2x35 menit yaitu 2 kali tatap muka yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada kesempatan ini siswa diminta untuk memperhatikan gambar-gambar yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti menunjukkan gambar-gambar yang

berkaitan dengan iklan dan persatuan dan kesatuan. Lalu peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah itu, siswa diminta mengerjakan soal diskusi dan perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusi. Berikut ini gambar ketika peneliti menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. di kelas.

Gambar 4.2
Penerapan Model *examples non examples*



Gambar 4.3
Penerapan Model *examples non examples*



- 2. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (V.B) dan Kelas Eksperimen (V.A) pada Pembelajaran Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya di MI Azharyah Palembang**

Menurut Trianto yang menyatakan bahwa, materi pelajaran akan tambah berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan.⁵⁹

Hal tersebut juga didukung oleh teori Ausubel (dalam Trianto) yang menyatakan bahwa, agar terjadi pembelajaran bermakna, konsep baru atau informasi baru harus dikaitkan dengan konsep-konsep yang sudah ada dalam struktur organisasi.⁶⁰

Suyatno *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang disajikan menggunakan gambar, diagram atau tabel sesuai materi bahan ajar dan kompetensi.

Model *examples non examples* merupakan model yang menggunakan media gambar sebagai media penyampai penyampaian materi. Penggunaan media gambar tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan kontekstual. Hal itu dikarenakan siswa dihadapkan masalah-masalah yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Melalui gambar-gambar yang berkaitan dengan konteks kehidupan mereka, siswa akan mampu memecahkan masalah yang terdapat pada gambar menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk membangun pengetahuan atau konsep yang baru.

⁵⁹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm 104

⁶⁰*Ibid.*, hlm 25

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran *examples non examples* hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada kegiatan tes soal kelas kontrol pada tema 9 benda-benda di sekitar kita subtema manusia dan benda di lingkungannya. Sebelum menerapkan model pembelajaran *examples non examples* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 93,3, tergolong sedang sebanyak 21 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 72,85, dan yang tergolong rendah 4 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 35,45. Sedangkan setelah dilakukannya penerapan model pembelajaran *examples non examples* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, hasil belajar siswa pada tema 9 benda-benda di sekitar kita dan subtema manusia dan benda di lingkungannya sesudah menerapkan model pembelajaran *examples non examples* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 100, tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 86,05, dan yang tergolong rendah 7 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 81,66.

3. Pengaruh Penggunaan Sesudah dan Sebelum diTerapkan Model Pembelajaran diTerapkan *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Azharyah Palembang

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil

belajar siswa kelas V di MI Azharyah Palembang, adakah untuk mengetahui apakah model yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil yaitu ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Azharyah Palembang. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar daripada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. H_a : Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- b. H_0 : jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui sebaliknya hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Menurut Syah (dalam Kurniawan) ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, sikap, dan motivasi pada diri siswa, faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, teman, guru, masyarakat, sekolah,

serta sarana dan prasarana, faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran.⁶¹

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai $t_o = 6,03$ artinya selisih derajat perbedaan 6,03. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan selisih. Karena t_o lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *examples on examples* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Azharyah Palembang, merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

Jadi, dapat diambil kesimpulan antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *examples non examples* terdapat pengaruh, hal ini terlihat $t_o 2,04 <6,03> 2,75$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V di MI Azharyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes soal mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan model pembelajaran *examples non examples*. Sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran *examples non examples* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

⁶¹ Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 52